

Penggunaan media dalam pembelajaran Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku ditinjau dari gaya belajar siswa di kelas IV Sekolah Dasar

Aprilia Anggarini Puspa Kinasih^{1*}, Chumdari², Karsono³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

apriliahangrainipk@student.uns.ac.id

Abstract. *This research to analyze the used of learning media and conformity between the learning media used in Theme 7 with the learning style of students in grade IV Elementary School. The research method used was descriptive qualitative. The reseacrh subjects were teachers and students of grade IV F Ta'mirul Islam Elementary School. The learning styles distinguished in visual, audiotorial and kinesthetic. The results of this research show that the media used in learning Theme 7 was suitable and in accordance with the principles and considerations of learning media selection. From 24 students, 12 students with visual learning style, 7 students with audiotorial learning style, and 5 students with kinesthetic learning style. The conclusion of this research was learning media used in Theme 7 facilitates more visual learning styles, but there are also learning media that facilitate audiotorial learning styles and kinesthetic learning styles. The implication of this research can increase knowledge about the use of learning media that is reviewed from learning style and can encourage teachers to pay attention to consideration in the use of learning media especially learning style of students.*

Keywords: *Learning Media, Thematic Learning, Theme 7 Indahnya Keragaman di Negeriku, Elementary School, and Learning Style of Students.*

1. Pendahuluan

Proses pembelajaran merupakan proses menyampaikan materi pelajaran dari pendidik kepada siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, maka perlu didukung oleh komponen-komponen pembelajaran yaitu tujuan, materi, media, metode, siswa, guru, lingkungan, sumber, dan evaluasi pembelajaran [1]. Salah satu komponen pembelajaran yaitu media. Media merupakan alat bantu untuk memperlancar penyelenggaraan pembelajaran agar lebih efisien dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran [2]. Dengan adanya perubahan kurikulum menjadi Kurikulum 2013, peran guru yang sebelumnya mendominasi dalam pembelajaran kini bergeser menjadi siswa dituntut untuk aktif saat pembelajaran berlangsung. Peranan media menjadi cukup penting untuk memenuhi tuntutan suatu proses pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan praktis [3]. Peran guru dalam pembelajaran dapat diminimalisir dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat juga dijadikan sebagai sumber belajar [4]. Menurut Sukiman dalam [5] media dapat digunakan untuk memberikan variasi pada pembelajaran, sehingga siswa tidak bosan serta dapat menumbuhkan motivasi pada siswa. Media juga merupakan salah satu aspek penting dalam menciptakan pembelajaran bermakna yang berkualitas[6].

Perubahan kebijakan pemerintah Republik Indonesia telah merubah arah dan tata kelola pendidikan di Indonesia. Salah ciri dari perubahan kurikulum menjadi kurikulum 2013 yaitu pembelajaran

tematik-integratif yang merupakan pendekatan pembelajaran dengan mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema dan menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran [7, 8]. Berkaitan dengan penerapan kurikulum 2013 yang berbasis saintifik, media pembelajaran memiliki beragam manfaat dan fungsi, tetapi untuk memaksimalkan fungsi dari media pembelajaran maka pemilihan media seyogyanya disesuaikan dengan keunikan yang dimiliki siswa. Karakter dan kemampuan masing-masing siswa perlu diperhatikan oleh guru supaya mereka bisa menentukan media mana yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan [3]. Salah satu hal yang perlu diperhatikan saat proses pemilihan media pembelajaran adalah gaya belajar siswa.

Dalam penelitiannya, Widayanti [10] menyatakan umumnya gaya belajar ada 3 yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik. Kesesuaian antara gaya belajar dengan media yang dipilih akan menentukan minat, motivasi dan kemudahan belajar siswa. Penerapan kurikulum 2013 di tingkat sekolah dasar sering menggunakan media pembelajaran yang beragam berdasarkan pertimbangan dari guru. Sebagai contoh, di SD Ta'mirul Islam Surakarta pelaksanaan pembelajaran tematik terutama pada Tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku di kelas IV F SD Ta'mirul Islam Surakarta, pemilihan penggunaan media pembelajaran disesuaikan dengan materi dan tujuan yang ingin dicapai.

Penelitian Faris [11] menyimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dan media komik strip pada pembelajaran menulis cerpen bermuatan nilai-nilai karakter berdasarkan gaya belajar visual dan auditorial siswa kelas VII efektif digunakan. Penelitian Muhammad Ragil K [3] menyimpulkan bahwa satu media pembelajaran dapat memiliki lebih dari satu potensi gaya belajar, baik secara karakter dominan maupun secara potensi. Gaya belajar visual dan verbal menjadi gaya belajar yang paling banyak terakomodasi dalam media pembelajaran. Gaya belajar *physical* dan sosial menjadi gaya belajar yang paling sedikit terakomodasi dalam media pembelajaran. Perbedaan dari kedua penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu dalam penelitian ini preferensi gaya belajar yang digunakan adalah gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan kinestetik, serta media pembelajaran yang dipakai adalah media pembelajaran dalam Tema 7 di kelas IV F SD Ta'mirul Islam Surakarta.

Berdasarkan penelitian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran yang ditinjau dari gaya belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penggunaan media pembelajaran dalam Tema 7 dan mendeskripsikan kesesuaian antara jenis media yang digunakan dengan gaya belajar siswa dalam Tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku Kelas IV Sekolah Dasar. Manfaat penelitian ini dapat menambah referensi mengenai penggunaan media pembelajaran yang ditinjau dari gaya belajar siswa.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggambarkan fenomena yang ada dalam kehidupan. Pendekatan dalam penelitian ini adalah studi kasus tunggal terpancang yang hanya dilakukan pada satu sasaran atau satu lokasi studi [12]. Penelitian ini dilaksanakan di SD Ta'mirul Islam Surakarta yang beralamatkan di Jalan Dr. Wahidin No.36, Bumi, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta.

Data penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer berupa data yang diperoleh langsung dari sumber data dengan melakukan wawancara dan observasi. Data sekunder berupa dokumen kegiatan pembelajaran di kelas. Sumber data penelitian ini yaitu guru, siswa, kepala sekolah serta dari dokumen. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV F SD Ta'mirul Islam Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara dengan guru, siswa kelas IV F, dan kepala sekolah SD Ta'mirul Islam Surakarta. Studi dokumen digunakan untuk mengumpulkan data dari program tahunan, program semester, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Tema 7, silabus, nilai ulangan harian Tema 7, buku guru Tema 7, daftar inventarisasi media pembelajaran dan dokumentasi media pembelajaran Tema 7.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif dari Miles dan Huberman yang dilakukan dalam 4 tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang telah dikumpulkan kemudian memilih antara data valid dan tidak valid, kemudian data tersebut disajikan kemudian dilakukan analisis untuk ditarik kesimpulan [13].

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara dengan guru dan siswa kelas IV F serta kepala sekolah, dan dokumentasi. Teknik uji validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Indikator dalam penelitian ini adalah prinsip dan pertimbangan dalam penggunaan media pembelajaran menurut Rohmawati, Kurniawan, dan Tirtoni [3,14,15] yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, minat siswa, kondisi siswa, jumlah siswa, kemampuan guru dalam mengoperasikan media, kemudahan dalam memperoleh media, ketersediaan waktu, serta menempatkan media pada waktu dan situasi yang tepat. Gaya belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik. Masing-masing gaya belajar memiliki ciri tersendiri, ciri-ciri gaya belajar menurut Nurhidayah [16] digunakan untuk memetakan gaya belajar yang dimiliki siswa kelas IV F.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil wawancara dengan guru, wawancara dengan siswa dan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tema 7 terdapat tujuh belas media pembelajaran yang digunakan dalam Tema 7 yaitu: 1) meja, tas, dan kertas (percobaan gaya otot); 2) video lagu daerah apuse; 3) power point pemanfaatan gaya otot; 4) gambar peta Indonesia; 5) video materi bahasa daerah di Indonesia; 6) video lagu satu nusa satu bangsa; 7) video lagu dari berbagai daerah di Indonesia; 8) penggaris dan potongan kertas (percobaan listrik statis); 9) video tarian dan pola lantai; 10) gambar rumah adat; 11) gambar pakaian adat; 12) gambar tentang gerakan tangan, kaki, dan kepala pada tarian; 13) gambar alat musik daerah; 14) peniti, jarum, kerikil, daun, dan magnet (percobaan magnet); 15) gambar karya seni dengan teknik montase, mozaik, kolase, dan aplikasi; 16) power point tentang keragaman ekonomi di Indonesia; dan 17) power point tentang sikap toleransi di berbagai tempat.

Hasil wawancara dengan guru kelas IV F terlihat bahwa cara yang digunakan oleh guru dalam memilih media pembelajaran yang digunakan dalam Tema 7 yaitu menyesuaikan dengan materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, serta melihat minat siswa apakah siswa tertarik dengan media pembelajaran yang digunakan atau tidak. Hasil observasi dengan guru mengenai media yang digunakan dalam pembelajaran daring diperoleh informasi yaitu penggunaan media sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan kebutuhan dalam pembelajaran. Selain itu, dengan menggunakan video pembelajaran tersebut dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, dapat membuat waktu lebih efisien karena pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara daring. Keterangan tersebut sesuai dengan pendapat Wina Sanjaya dalam [14] mengenai prinsip yang harus diperhatikan dalam penggunaan media pembelajaran. Selain itu juga sejalan dengan pendapat Kemp dan Dayton dalam [4] bahwa manfaat media pembelajaran dapat membuat waktu dan tenaga lebih efisien, memungkinkan proses pembelajaran berlangsung di mana saja dan kapan saja, serta mengatasi kendala keterbatasan ruang, waktu, dan indera manusia.

Hasil wawancara dengan siswa kelas IV F didapatkan informasi bahwa media yang digunakan sudah bervariasi. Hal ini juga didukung hasil wawancara dengan kepala sekolah yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang tersedia ada 1.182 buah dan ada alokasi dana untuk mengganti media pembelajaran yang rusak. Pola pemanfaatan media yang digunakan dengan melihat apakah media tersebut dapat digunakan secara perorangan atau kelompok. Hal ini sejalan dengan pendapat Sumiati dalam [17] bahwa penggunaan media pembelajaran dapat digunakan untuk pembelajaran secara massal atau banyak orang dan secara individual atau perorangan. Hasil wawancara dengan guru mengenai evaluasi di Tema 7 didapatkan informasi bahwa dengan menggunakan media nilai siswa lebih baik, hal ini juga didukung dengan nilai rata-rata ulangan harian Tema 7 sudah diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dengan adanya media pembelajaran, hasil belajar siswa dapat meningkat, hal ini sejalan dengan pendapat Kemp dan Dayton dalam [4] bahwa manfaat dari media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas hasil belajar. Media pembelajaran yang lebih disukai oleh guru kelas IV F yaitu media pembelajaran yang dilakukan dengan praktik langsung. Hal ini sesuai dengan ciri-ciri pembelajaran tematik menurut [7,18,15] yaitu berpusat pada anak, memberikan pengalaman langsung pada anak, serta membantu mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan sosial siswa.

Tabel 1. Daftar Gaya Belajar Siswa Kelas IV F

No.	Gaya Belajar	Nama Siswa
1.	Gaya Belajar Visual	FVN, KVN, LFH, HFY, NWK, QSH, MZA, MJB, RTK, AJN, FRZ, IZM
2.	Gaya Belajar Auditorial	SHF, ATH, RSH, AQH, AZM, QLB, KIA
3.	Gaya Belajar Kinestetik	XVR, RFD, ALS, RRL, KNZ

Tabel 1. menunjukkan bahwa dua puluh empat siswa yang ada di kelas IV F dengan gaya belajar yang berbeda-beda. Gaya belajar visual dengan dua belas siswa, gaya belajar auditorial dengan tujuh siswa, dan gaya belajar kinestetik dengan lima siswa. Gaya belajar yang berbeda-beda tersebut sesuai dengan cara yang dilakukan siswa dalam belajar atau memahami materi pelajaran.

Media pembelajaran yang digunakan digunakan pada Tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku cenderung lebih banyak memfasilitasi gaya belajar visual. Dari tujuh belas media pembelajaran yang digunakan, sepuluh diantaranya merupakan media pembelajaran yang memfasilitasi gaya belajar visual. Media pembelajaran yang digunakan lebih banyak berupa gambar ataupun video dan power point yang ditayangkan di LCD. Dari tujuh belas media pembelajaran yang digunakan, empat diantaranya merupakan media pembelajaran yang memfasilitasi gaya belajar visual dan auditorial. Media pembelajaran yang digunakan berupa video dan gambar yang terdapat suara atau lagu sehingga ada dua gaya belajar yang terfasilitasi dengan media pembelajaran tersebut. Dari tujuh belas media pembelajaran yang digunakan, tiga diantaranya merupakan media pembelajaran yang memfasilitasi gaya belajar kinestetik. Media pembelajaran yang digunakan berupa alat peraga atau yang memungkinkan siswa untuk melakukan praktik dengan menggunakan media tersebut. Analisis kesesuaian antara media pembelajaran yang digunakan di tema 7 dengan gaya belajar yang dilihat dari sudut pandang keberadaan gaya belajar siswa saat memanfaatkan media tersebut. Hasil analisis dari media pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut :

Meja, tas, dan kertas merupakan media yang digunakan untuk percobaan gaya otot. Penggaris dan potongan kertas merupakan media yang digunakan untuk percobaan listrik statis. Peniti, jarum, kerikil, daun, dan magnet merupakan media yang digunakan untuk percobaan magnet. Dengan melakukan percobaan menggunakan media tersebut, kegiatan yang dilakukan oleh siswa banyak dilakukan dengan cara bergerak, bekerja, dan menyentuh. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nurhidayah [20] gaya belajar kinestetik merupakan aktivitas belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh. Siswa dengan gaya belajar kinestetik mempunyai keunikan dalam belajar selalu bergerak, aktivitas panca indera dan menyentuh. Dengan ciri perilaku seseorang yang memiliki gaya belajar kinestetik menurut Sundayana [16] yaitu selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak, belajar melalui manipulasi dan praktik dan menyukai permainan yang menyibukkan. Sehingga media yang digunakan untuk melakukan percobaan atau praktik merupakan media pembelajaran yang mengakomodasi gaya belajar kinestetik.

Gambar peta Indonesia; gambar rumah adat; gambar pakaian adat; gambar tentang gerakan tangan, kaki, dan kepala pada tarian; gambar alat musik daerah; dan gambar karya seni dengan teknik montase, mozaik, kolase, dan aplikasi. Media tersebut cenderung lebih banyak menggunakan unsur gambar dan warna dibandingkan dengan teks. Power point pemanfaatan gaya otot, video materi bahasa daerah di Indonesia, power point tentang keragaman ekonomi di Indonesia, dan power point tentang sikap toleransi di berbagai tempat. Media pembelajaran tersebut berupa kombinasi dari gambar dan teks, tidak ada unsur suara dalam media pembelajaran tersebut karena guru yang nantinya menjelaskan dari gambar atau teks yang terdapat pada media pembelajaran tersebut. Pemanfaatan dari media tersebut yaitu dengan siswa melihat media yang telah disediakan oleh guru. Media yang berupa gambar lebih mengakomodasi siswa yang memiliki gaya belajar visual, karena dalam gaya belajar visual lebih meinitikberatkan pada ketajaman indera penglihatan, hal ini sejalan dengan pendapat dari Nurhidayah [20] bahwa ciri-ciri siswa yang memiliki gaya belajar visual adalah kebutuhan yang tinggi untuk melihat dan menangkap informasi secara visual sebelum ia memahaminya Hal ini juga didukung oleh

pendapat dari Clarke et al. dalam [21] alat bantu visual seperti gambar, grafik, film, bahasa tubuh, dan demonstrasi sangat penting untuk keberhasilan belajar orang yang memiliki gaya belajar visual. Sehingga media yang berupa gambar merupakan media yang mengakomodasi gaya belajar visual.

Video lagu daerah apuse, video lagu satu nusa satu bangsa, video lagu dari berbagai daerah di Indonesia, dan video tarian dan pola lantai. Media tersebut menggunakan unsur teks, unsur gambar, dan juga unsur audio. Pemanfaatan yang dilakukan yaitu siswa melihat dan mendengarkan media yang digunakan oleh guru. Seperti misalnya dalam video lagu daerah apuse, siswa diminta untuk melihat dan mendengarkan, karena dalam video ini sudah tersedia lirik dan suara orang yang bernyanyi lagu tersebut. Media pembelajaran tersebut mengakomodasi gaya belajar visual dan gaya belajar audiotorial, karena gaya belajar visual lebih menitikberatkan pada ketajaman indera penglihatan dan gaya belajar audio lebih menitikberatkan pada ketajaman indera pendengaran. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Clarke et al. dalam [21] alat bantu visual seperti gambar, grafik, film, bahasa tubuh, dan demonstrasi sangat penting untuk keberhasilan belajar orang yang memiliki gaya belajar visual. Menurut Nurhidayah [19] bahwa gaya belajar auditori mempunyai kemampuan dalam hal menyerap informasi dari pendengaran. Siswa auditori lebih suka memperoleh informasi melalui mendengarkan. Sehingga media pembelajaran tersebut mengakomodasi gaya belajar visual dan gaya belajar audiotorial.

4. Kesimpulan

Penggunaan media pembelajaran dalam Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku sudah sesuai. Media pembelajaran yang dianjurkan dalam Buku Guru juga ada yang dipakai serta ada media pembelajaran lain yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Guru memilih media pembelajaran pada Tema 7 juga sudah sesuai dengan prinsip dan pertimbangan dalam pemilihan media pembelajaran. Manfaat yang dialami siswa adalah nilai rata-rata ulangan harian Tema 7 sudah diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Kecenderungan gaya belajar yang dimiliki siswa kelas IV F berbeda-beda, dari dua puluh empat siswa ada dua belas siswa dengan gaya belajar visual, tujuh siswa dengan gaya belajar audiotorial, dan lima siswa dengan gaya belajar kinestetik. Media pembelajaran yang digunakan dengan gaya belajar siswa dalam Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku cenderung lebih banyak memfasilitasi gaya belajar visual, namun juga terdapat media pembelajaran yang memfasilitas gaya belajar audiotorial dan gaya belajar kinestetik.

Implikasi teoritis pada penelitian ini adalah hasil penelitian dapat menambah wawasan mengenai penggunaan media pembelajaran yang ditinjau dari gaya belajar siswa. Sedangkan implikasi praktis pada penelitian ini adalah dapat memacu guru untuk memperhatikan prinsip dan pertimbangan dalam penggunaan media pembelajaran terutama gaya belajar siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak postifi bagi guru dan siswa.

5. Referensi

- [1] M S Hanafy 2014 Konsep dan Pembelajaran *Lentera Pendidik* **17(1)** 66–79
- [2] A Pane and M Darwis Dasopang 2017 Belajar dan Pembelajaran *FITRAHJurnal Kaji. Ilmu-ilmu Keislam* **3(2)** 333–352
- [3] M Ragil Kurniawan 2017 Analisis Karakter Media Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Peserta Didik *JINoP (Jurnal Inov. Pembelajaran)* **3(1)** 491–506
- [4] F I Rahma 2019 Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran bagi Anak Sekolah Dasar) *Pancawahana J. Stud. Islam* **4(2)** 87–99
- [5] K L Putri, S Istiyati, and F Purnama 2020 Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Media Pembelajaran Flash Card Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Peserta Sidik kelas V Sekolah Dasar *Didakt. Dwija Indria* **8(4)** 1–5
- [6] A I O Utama, S Marmoah, and Suharno 2020 Penggunaan Media Games Book Untuk Meningkatkan Minat Baca Pembelajaran IPS pada kelas IV Sekolah Dasar *Didakt. Dwija Indria* **8(3)** 1–6
- [7] R Widyaningrum 2012 Model Pembelajaran Tematik di MI/SD *Cendekia* **10(1)** 107–120

- [8] R Andini, S Marmoah, and Suharno 2020 Analisis Keterampilan Sosial Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Berbasis Model Cooperative Learning kelas V Sekolah Dasar *Didakt. Dwija Indria* **8(1)** 1–5
- [9] I Machali 2014 Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045 *J. Pendidik. Islam* **3(1)** 71–94
- [10] F D Widayanti 2013 Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Kelas *Erud. J. Educ. Innov* **2(10)** 7-21
- [11] F Kusnida, M Mulyani, and A Su 2015 Keefektifan Penggunaan Media Audio Visual dan Media Komik Strip dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Yang Bermuatan Nilai-Nilai Karakter Berdasarkan Gaya Belajar *Seloka - J. Pendidik. Bhs. dan Sastra Indones* **4(2)** 111–117
- [12] L P Oktarina, W Mahendra, and A Demartoto 2015 Pemaknaan Perkawinan: Studi Kasus pada Perempuan Lajang Yang Bekerja di Kecamatan Bulukerto Kabupaten Wonogiri *J. Anal. Sociol* **4(1)** 75–90
- [13] L A Chusmita and S Hasbi 2016 Analisis Penerapan Hedging di Perbankan Syariah Indonesia *Nisbah J. Perbank. Syariah* **2(2)** 292–299
- [14] E D Rohmawati and S Sukanti 2012 Pengaruh Cara Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bantul Tahun Ajaran 2011/2012 *J. Pendidik. Akunt. Indones* **10(2)** 153–171
- [15] F Tirtoni 2018 *Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar* (Sidoarjo:Umsida Press)
- [16] R Sundayana 2016 Kaitan antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP dalam Pelajaran Matematika *Mosharafa J. Pendidik. Mat* **5(2)** 75–84
- [17] A Asyhari and H Silvia 2016 Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin dalam Bentuk Buku Saku untuk Pembelajaran IPA Terpadu *J. Ilm. Pendidik. Fis. Al-Biruni* **5(1)** 1–13,
- [18] Nurdyansyah 2015 Model Social Reconstruction Sebagai Pendidikan Anti-Korupsi Pada Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtida'iyah Muhammadiyah 1 Pare *HALAQA J. Pendidik. dan Keislam* **14(1)** 13–23
- [19] D A Nurhidayah 2015 Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika SMP *J. Dimens. Pendidik. Dan Pembelajaran* **3(2)** 13–24
- [20] N Hidayah 2015 Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar *Terampil Pendidik. dan Pembelajaran Dasar* **2(1)** 34–49
- [21] A Masic, E Polz, and S Becirovic 2020 The Relationship between Learning Styles, GPA, School Level and Gender *Eur. Res* 11(1) 51–60